



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1394 - 1401

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bukit Batu

Rosdah

Manajemen, STIE Bangkinang, Indonesia

E-mail: rosdah271974@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada guru-guru di sekolah tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan Kepala Sekolah dan profesionalisme guru mempengaruhi kinerja guru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, sehingga dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah maupun pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kecamatan Bukit Batu.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Profesionalisme, Kinerja.

Abstract

This study aims to identify the influence of Principal leadership and teacher professionalism on teacher performance in State Junior High Schools in Bukit Batu Sub-district. The research method used was a survey using a questionnaire distributed to teachers in the school. Data analysis was conducted using regression techniques to determine the extent to which Principal leadership and teacher professionalism affect teacher performance. The research results are expected to provide a better understanding of the factors that influence teacher performance, so as to provide input for the school and government in improving the quality of education in Bukit Batu sub-district.

Keywords: Leadership, Professionalism, Performance.

Copyright (c) 2024 Rosdah

✉ Corresponding author :

Email : rosdah271974@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7219>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Di banyak negara, kepala sekolah dianggap sebagai agen perubahan utama dalam sebuah sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk kinerja guru dan prestasi siswa. Seorang kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, membangun iklim sekolah yang positif, dan mendukung pengembangan profesional guru akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Namun, di sisi lain, kepemimpinan yang lemah atau tidak efektif dapat menjadi hambatan bagi proses pembelajaran yang berkualitas.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru juga merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, termasuk komitmen terhadap tugas mengajar, kompetensi dalam materi dan metode pengajaran, serta dedikasi dalam mengembangkan diri secara terus-menerus. Guru yang profesional cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, merespons kebutuhan siswa dengan lebih baik, dan menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi.

Namun, di banyak konteks, terdapat tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Beberapa guru mungkin menghadapi kendala dalam hal akses terhadap pelatihan atau pengembangan profesional, sementara yang lain mungkin kehilangan motivasi akibat berbagai tekanan dan tantangan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi tingkat profesionalisme guru, dan bagaimana interaksi antara kedua faktor tersebut dapat memengaruhi kinerja guru secara keseluruhan.

Dalam konteks Kecamatan Bukit Batu, permasalahan terkait kualitas pendidikan di SMP Negeri menjadi sorotan penting. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, termasuk rendahnya kinerja guru di beberapa sekolah. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika internal di sekolah, khususnya di tingkat SMP, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif. Dengan memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat profesionalisme guru saling berinteraksi, diharapkan dapat ditemukan strategi yang dapat meningkatkan kinerja guru dan, akhirnya, kualitas pendidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di tengah dinamika perkembangan zaman dan tuntutan akan kemajuan, kualitas pendidikan menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan vital dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan tidak hanya fasilitas fisik yang memadai, tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, terutama kepala sekolah dan guru. Sebagai contoh kemajuan Pendidikan yang menjaga kualitas tidak hanya fasilitas fisik namun juga sumber daya manusianya adalah Finlandia. Guru Finlandia sangat terlatih melalui gelar master wajib. Guru diberikan kebebasan dengan merencanakan pengajaran dan sumber daya mereka sendiri.

Kecamatan Bukit Batu, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, tidak terkecuali dari tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru menjadi hal yang sangat relevan untuk diteliti mengingat potensinya dalam memengaruhi kinerja guru di SMP Negeri di wilayah tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat memberikan arahan, motivasi, dan dukungan yang diperlukan bagi guru-guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sementara itu, profesionalisme guru dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap juga sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi siswa.

Sebagai rujukan dalam penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ma'mun Hanif dan Mochammad Fachrur Rozi, pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi guru berkorelasi positif dan signifikan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ose dkk, yang mana pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan karismatik, birokrasi dan transaksional mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja. Sebaliknya gaya kepemimpinan transformasional, otokratis, dan demokratis mempunyai hubungan positif terhadap kinerja Madrasah Aliyah Negeri 1 Bukittinggi. Dari dua penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru, namun tergantung pada gaya kepemimpinan seperti yang dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ose dkk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami sejauh mana faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan masukan yang berharga bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di wilayah ini.

Dengan melihat pentingnya peran pendidikan dalam menciptakan generasi yang berkualitas serta tantangan yang dihadapi dalam konteks lokal, penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang konkret dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang luas bagi perkembangan pendidikan dan pembangunan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama serta memberikan landasan yang kuat bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 74 responden dengan populasi mencapai 74 guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Sesuai dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru, terhadap variabel kinerja guru, maka peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang telah disebar kepada responden.

Data variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru, diperoleh dari persepsi para guru. Sehingga keseluruhan sampel sejumlah 74 responden berasal dari sampel guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis untuk tiga variabel. Data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan SPSS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Mengukur untuk mengetahui hasil ada tidaknya pengaruh dapat dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini melakukan dua uji yakni uji parsial dan uji simultan untuk mengetahui hasil hipotesis dari penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Pertama, data akan dikumpulkan melalui

penggunaan kuesioner yang akan disebar kepada guru-guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan kinerja guru. Pengumpulan data berlangsung selama 3 bulan. Waktu penelitian di mulai dari bulan oktober hingga desember 2023.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei yang disebar kepada guru-guru di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik regresi untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model ini dipilih karena memungkinkan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru, mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja guru. Dalam analisis regresi berganda, variabel-variabel kontrol seperti jenis kelamin, lama mengajar, dan tingkat pendidikan juga akan dimasukkan untuk mengontrol efek dari faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja guru.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Diukur melalui skala yang mencakup aspek-aspek kepemimpinan seperti visi, motivasi, komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk memfasilitasi perkembangan staf.
2. Profesionalisme Guru: Diukur melalui skala yang mencakup aspek-aspek profesionalisme seperti pengetahuan dan keterampilan pedagogis, etika profesional, komitmen terhadap pembelajaran, dan partisipasi dalam pengembangan diri.
3. Kinerja Guru: Diukur melalui indikator-indikator kinerja yang mencakup hasil belajar siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, hubungan interpersonal dengan siswa dan staf, dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif.

Untuk analisis data, teknik regresi berganda akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru) dan variabel dependen (kinerja guru). Selain itu, analisis statistik deskriptif juga akan dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang karakteristik sampel dan variabel yang diteliti. Data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mendapatkan hasil yang reliabel dan akurat. Dengan menggunakan pendekatan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan maka hasil penclitiannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 0,006.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,009.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara Profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 0,005.

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang paling tinggi dibandingkan dengan pengaruh dari profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Berikut ini adalah hasil pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Menurut Suprihanto, kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu

Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno, berdasarkan penelitian ini disarankan kinerja guru perlu ditingkatkan dan guru harus menyadari antara hak dan kewajiban harus seimbang. Profesionalisme yang sudah baik dipertahankan dan ditingkatkan lagi mengingat mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja guru.

Kemudian terdapat pula penelitian dari Siti Fatimah dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMPN 4 Banjarbaru yang mana Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMPN 4 Banjarbaru, dimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja guru.

Kemudian terdapat pula penelitian dari Agung Andriansyah yang berjudul Analisis Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri 15 kota Palembang, yang pada penelitian ini terdapat Pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang akan tetapi terdapat pula perbedaan hasil pada penelitian ini dan penelitian yang dikaji peneliti, yang mana Tidak terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang

Tabel 1. Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.185	2	243.093	9.038	.000 ^b
	Residual	1909.761	71	26.898		
	Total	2395.946	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
 b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan analisis uji simultan dengan uji F diperoleh hasil uji dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Kesimpulannya adalah bahwa hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh serentak secara signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Sementara itu guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial atau akademis.

Penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Anggia, yang mana berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi.

Tabel 2. Hasil T hitung

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized		Beta	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	53.912	12.464		4.32	.000
	Profesionalisme guru	.445	.152	.346	2.92	.005
	kepemimpinan kepala sekolah	.069	.166	.049	3.41	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.416 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1.992) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Variabel Profesionalisme Guru memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1.992) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,005 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Kemudian terdapat penelitian dari Yunus Russamsi dkk yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru sangat dominan terhadap kinerja guru SD Asy-Syifa 2 Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru maka semakin baik pula kinerja guru.

Berdasarkan Analisis uji parsial yang dapat dilihat pada tabel 1.2 diperoleh hasil bahwa hipotesis antara variabel motivasi kerja dengan kinerja guru diperoleh hasil uji parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan perhitungan dengan aplikasi SPSS menunjukkan hasil determinasi dari variabel X1, dan X2 dilihat dari *summary* tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.110	5.406

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah, Profesionalisme guru

Multiple R atau R menunjukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 36,6.

R Square Koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh langsung variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru yang dinyatakan dalam persentase. Pada hasil hitung diketahui 0.134 atau 13.4 % yang berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan

profesionalisme guru mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja guru sebesar 13.4% sedangkan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bukit Batu. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat memberikan arahan yang jelas, memotivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sementara profesionalisme guru mencakup komitmen, kompetensi, dan dedikasi dalam mengajar. Kedua faktor ini saling berkaitan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru agar dapat secara positif memengaruhi kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bukit Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Nopen, Pantun Bukit, And Osrita Hapsara. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Profesionalisme Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin.” *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, No. 2 (2023): 1892. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1495>.
- Dewi, Tiara Anggia. “Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang.” *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, No. 1 (2015): 24–35. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>.
- Dhukha, Ahmad, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, And Noor Miyono. “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru Di Sekolah Dasar.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 2 (2023): 706–14. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1352>.
- Eldiana Harahap, Fanny, Khairinal Khairinal, And Rosmiati Rosmiati. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 11 Kota Jambi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, No. 2 (2023): 625–36. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1621>.
- Fatimah, Siti. “Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis,” 2018, 14–28.
- Fitria Ose, Dkk. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah.” *Edukasi: Journal Of Educational Research* 2, No. 2 (2022): 672–85. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>.
- Imam Sigit Widiyanto, Ngasbun Egar, And Rasiman. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 2 (2023): 1536–46. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.828>.
- Indriansyah, Agung. “Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang,” No. 1608 (2007).
- Irmasari, Dian. “Pengaruh Persepsi Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Smk Swasta Di Kota Depok.” *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips* 6, No. 1 (2023): 112. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.14384>.
- Ma’amun Hanif Dan Mochammad Fachrur Rozi. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Tadbir Muwahhid* 2, No. 1 (2018): 73. <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1160>.
- Novita, Nanda, And Oki Kale. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Dan Sarana

- 1401 *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bukit Batu – Rosdah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7219>
- Prasarana Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah.” *Jurnal Sosial Teknologi* 3, No. 8 (2023): 692–702. <https://doi.org/10.59188/Jurnalsostech.V3i8.896>.
- Nursita, Ika, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, And I Made Sudana. “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 4, No. 2 (2023): 622–31. <https://doi.org/10.51874/Jips.V4i2.165>.
- Russamsi, Yunus, Hanhan Hadian, And Acep Nurlaeli. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19.” *Managere : Indonesian Journal Of Educational Management* 2, No. 3 (2020): 244–55. <https://doi.org/10.52627/Ijeam.V2i3.41>.
- Saring Arianto, And Idha Isnaningrum. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Guru Smp Pgrl Suryakencana Cilengsi.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 2, No. 2 (2023): 112–18. <https://doi.org/10.58540/Jipsi.V2i2.248>.
- Satriadi. “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sd Negeri Binaan Tanjungpinang.” *Economica* 4, No. 2 (2016): 288–95. <https://doi.org/10.22202/Economica.2016.V4.I2.583>.
- Sumarno. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes,” 2009, 1–79. <http://lib.unnes.ac.id/16740/>.
- Sutiono, Dr. “Profesionalisme Guru.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2021): 16–25. <https://doi.org/10.34005/Tahdzib.V4i2.1569>.
- Werdiningsih, Tri Ari, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, And Soedjono Soedjono. “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Kabupaten Batang.” *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)* 11, No. 2 (2022): 114–26. <https://doi.org/10.26877/Jmp.V11i2.12448>.
- Zulfah, Asni. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Eks Kawedanan Indramayu.” *Edum Journal* 6, No. 1 (2023): 55–79. <https://doi.org/10.31943/Edumjournal.V6i1.136>.